ABSTRAK

Indeks harga saham sektor pertambangan mengalami fluktuasi yang tajam sejak tahun 2006. Harga saham yang sangat berfluktuatif dapat menguntungkan atau merugikan bagi investor di pasar modal. Fluktuasi harga saham tersebut turut dipengaruhi oleh risiko sistematis seperti inflasi, suku bunga deposito dan nilai kurs Rp/USD. Ketiga risiko sistematis tersebut perlu diteliti untuk meminimalisasi kerugian yang mungkin diderita investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko sistematis yaitu inflasi, suku bunga deposito dan nilai kurs Rp/USD terhadap indeks harga saham sektor pertambangan tahun 2006-2011. Sampel dalam penelitian berjumlah 72 yang merupakan data bulanan indeks harga saham sektor pertambangan selama tahun 2006 – 2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa inflasi, suku bunga deposito dan nilai kurs Rp/USD secara simultan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor pertambangan. Secara parsial hanya suku bunga deposito dan nilai kurs Rp/USD yang berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor pertambangan, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor pertambangan.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga Deposito, Kurs dan Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan